

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapat di lapangan tentang Komunikasi Antarbudaya dalam Menciptakan Kedamaian Umat Hindu dan Islam di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, dapat disimpulkan menjawab dari dua fokus penelitian ini yaitu;

1. Menunjukkan bahwa komunikasi antarbudaya dapat dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat Desa Tanon. Meskipun terdapat perbedaan di antara kedua umat, toleransi dan sikap menghargai menjadi kunci terciptanya kedamaian di masyarakat. Keefektifan komunikasi antarbudaya dapat berjalan di Desa Tanon disebabkan oleh masyarakatnya yang menerapkan hidup toleransi serta gotong-royong dalam setiap kegiatan keagamaan. Dari kegiatan keagamaan seperti Hari Raya Nyepi, pawai Ogoh-ogoh, takbir keliling, dan Hari Raya Idul Fitri mengakibatkan adaptasi antarwarga dapat terlaksanakan. Adanya kegiatan tersebut menimbulkan rasa menghargai antara masyarakat di Desa Tanon. Secara tidak langsung penerapan komunikasi antarbudaya terlaksana dengan proses penyesuaian yang dilakukan oleh masyarakat Hindu dan Islam di Desa tersebut.
2. Walaupun komunikasi antarbudaya dapat berjalan dengan baik, terdapat pula faktor penghambat dan pendukung yang membersaminya. Faktor penghambat yang terjadi dalam komunikasi ini adalah individu, bahasa verbal, persepsi. Adapula dari hasil wawancara menunjukkan adanya individu yang jarang berinteraksi dengan masyarakat, sehingga menimbulkan sifat individualisme yang dapat mengganggu

jalannya komunikasi antarbudaya. Selain itu, terdapat faktor pendukung dalam komunikasi ini yaitu lingkungan, sumber daya manusia sikap saling menghargai antarsesama warga.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan mengenai komunikasi antarbudaya dalam menciptakan kedamaian umat Hindu dan Islam di Desa Tanon, maka peneliti dapat memberikan saran kepada masyarakat desa tersebut maupun kepada peneliti-peneliti selanjtnya:

1. Kepada Masyarakat Desa Tanon

Untuk masyarakat Desa Tanon agar kedamaian tetap terjaga, maka diperlukan komunikasi yang terus berjalan dengan baik. Tidak hanya itu, kegiatan gotong-royong disetiap kegiatan keagamaan diharuskan dapat terus berlanjut. Jangan sampai keutuhan. Jangan pernah membiarkan pengaruh luar mengganggu keutuhan Desa Tanon karena dapat menghancurkan identitas adat desa sebagai masyarakat yang damai dan harmonis

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan telaah pustaka untuk penelitian selanjutnya. Pnelitian ini bisa membantu memberikan manfaat untuk masyarakat luas. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam mengenai komunikasi antarbudaya dengan menggunakan teori dan teknik yang berbeda, sehingga muncul temuan baru berikutnya.